

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang mengupayakan pengembangan kepariwisataan. Perkembangan kepariwisataan terus meningkat dan merupakan kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerima devisa negara, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha serta penambahan lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat setempat. Indonesia bisa dikatakan memiliki potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah serta seni dan budaya yang semua itu merupakan sumberdaya modal yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan. Sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan ekonomi nasional.

Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan dan arah yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata diberdayakan secara optimal, pengembangan dalam bidang kepariwisataan tidak hanya didukung oleh suatu pihak saja tetapi merupakan kerjasama dari berbagai pihak, baik kalangan usaha (swasta), tokoh adat (budaya) maupun pihak pemerintahan sendiri.

Mengenai pengertian objek wisata dapat dilihat dari beberapa sumber acuannya yaitu (1) Peraturan Pemerintah No. 24/1979 menjelaskan bahwa wisata adalah perwujudan ciptaan dari manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi. (2) SK.

MENPARSOLTEL NO. KM. 98/PW.102/MPPT-87 menjelaskan bahwa objek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Rafansdetik, 2012).

Suatu daerah untuk menjadi DTW (Daerah Tujuan Wisata) yang baik harus dikembangkan 3 hal agar daerah itu menarik untuk dikunjungi yaitu adanya *something to see* adalah sesuatu yang menarik untuk dilihat. *Something to buy* adalah sesuatu yang menarik dan khas untuk dibeli. *Something to do* adalah sesuatu aktifitas yang dapat dilakukan di tempat itu.

Pariwisata di Indonesia umumnya bertujuan untuk: a) mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional agar menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan; b) meningkatkan devisa negara; c) memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha serta lapangan kerja; d) meningkatkan laju pembangunan daerah; e) memperkenalkan dan mengembangkan nilai-nilai bangsa dan keindahan alam. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan kepariwisataan sehingga perlu ditata, dipelihara dan dipromosikan untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata.

Dalam pengembangan suatu objek wisata dapat dilihat dari potensi yang ada di suatu objek wisata seperti penerapan sapta pesona (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan serta kenangan) yang terdapat di objek wisata tersebut. Hal yang lain harus diketahui juga faktor pendukung pengembangannya seperti pembangunan terhadap sarana pariwisata, selian itu juga prasarana pariwisata.

Semua usaha itu perlu ditingkatkan agar objek wisata dapat berkembang. Walaupun suatu objek wisata mempunyai potensi alam yang sangat baik, tetapi tidak didukung dengan pembangunan sarana dan prasarana yang baik, maka objek wisata tersebut tidak dapat berkembang dengan baik. Sehingga dengan adanya pelayanan yang baik kepada wisatawan dan terpenuhinya segala fasilitas pariwisata akan membuat para wisatawan dan terpenuhinya dan merasa nyaman dan mendapat kenangan yang membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung kembali.

Provinsi Sumatera Utara memiliki potensi yang sangat besar, wisata alam dengan keindahan alam yang membuat orang berminat untuk mengunjungi provinsi ini. Jika objek wisata yang ada di Sumatera Utara tersebut dapat dikembangkan, dikelola dan dipromosikan akan dapat menarik minat wisatawan berkunjung baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Pariwisata tersebut dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi daerah terutama terhadap pendapatan daerah. Sumatera Utara termasuk sepuluh provinsi yang ditunjuk sebagai daerah wisata nasional, hal ini disebabkan Sumatera Utara memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi berupa sumber daya alam berlimpah, baik di daratan maupun perairan. Semua potensi tersebut mempunyai peranan penting bagi pengembangan kepariwisataan khususnya wisata alam.

Kabupaten Toba Samosir merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Utara dengan ibukota Balige. Kabupaten Toba Samosir merupakan salah satu kabupaten yang memiliki panorama alam dan daerah wisata yang indah di Provinsi Sumatera Utara. Dimana daerah ini memiliki nilai wisata yang perlu untuk dipertimbangkan akan potensi di dalamnya. Selain daerah yang kaya akan tanaman

pertaniannya, ternyata Kabupaten Toba Samosir merupakan daerah yang memiliki daerah-daerah potensi wisata yang berbasis pemandangan alam, wisata pertanian dan masih banyak lagi. Kabupaten Toba Samosir mempunyai nilai wisata dan nilai ekonomi yang cukup diperhitungkan. Selain bernilai wisata, kawasan ini memiliki banyak fungsi seperti meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar objek wisata. Salah satunya adalah Taman Eden 100 Kecamatan Lumban Julu.

Lokasi wisata Taman Eden 100 memiliki potensi wisata yang cukup menarik wisatawan dan terkenal dengan keasrian alam, penanaman pohon, tanaman anggrek toba, rumah tarzan serta keunikan air terjunnya. Beberapa potensi objek wisata tersebut yaitu tampilan alam yang masih asli dengan lingkungan yang masih sejuk dan sekitarnya masih terdapat pepohonan hijau (hutan), selain itu pemandangan alamnya sangat menarik dilihat dari kejauhan air danau toba yang sangat indah menarik perhatian pengunjung.

Menurut data dari pengelola Bapak Martinus Sirait jumlah pengunjung yang berkunjung ke Taman Eden 100 ini dari tahun 2013 sebanyak 16.481 pengunjung dan tahun 2014 sebanyak 12.356 pengunjung. Hal ini dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung dari tahun 2013 ke 2014 menurun dengan sebanyak 4125 pengunjung. Dalam hal ini, tentu ada faktor-faktor yang menyebabkan pengunjung tidak berkunjung lagi ke Taman Eden 100 ini sehingga perlu diketahui lebih jelas apa alasan pengunjung. Dalam hal ini perlu dikaji potensi yang dimiliki Taman Eden seperti penerapan sapta pesona (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan,

keramahtamahan dan kenangan). Dibalik potensi yang dimiliki Taman Eden 100 tersebut selain faktor pendukung (fasilitas, nilai estatis, waktu/biaya) terdapat juga faktor penghambat (mutu produk wisata, partisipasi masyarakat, keaktifn lembaga kepariwisataan, tenaga kepariwisataan, profesionalisme pengelola) dalam pengembangannya misalnya aksesibilitas menuju Taman Eden 100 atau transportasi yang kurang mendukung dengan lokasi yang cukup jauh sehingga mengakibatkan pengunjung berkurang ke Taman Eden 100 ini. Oleh karena itu perlu dikaji strategi pengembangan objek wisata Taman Eden 100 di Desa Sionggang Utara Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir dan melihat tingkat potensi yang dimiliki atau yang tersedia di lokasi Taman Eden 100 tersebut untuk dapat dikembangkan sebagai sebuah objek wisata.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ada beberapa hal yang terlihat menjadi masalah yang harus diteliti lebih lanjut: (1) Penerapam sapta pesona (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan dan kenangan), (2) faktor pendukung (fasilitas, nilai estatis, waktu/biaya) terdapat juga faktor penghambat (mutu produk wisata, partisipasi masyarakat, keaktifn lembaga kepariwisataan, tenaga kepariwisataan, profesionalisme pengelola) dalam pengembangan objek wisata Taman Eden 100 serta; (3) Strategi pengembangan dalam pengembangan objek wisata Taman Eden 100 ini.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini pembatasan masalahnya adalah mencari sapta pesona (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan dan kenangan), faktor pendukung (fasilitas, nilai estatis, waktu/biaya) terdapat juga faktor penghambat (mutu produk wisata, partisipasi masyarakat, keaktifn lembaga kepariwisataan, tenaga kepariwisataan, profesionalisme pengelola) dalam pengembangan objek wisata Taman Eden 100 serta; Strategi pengembangan dalam pengembangan objek wisata Taman Eden 100 di Desa Sionggang Utara Kecamatan Lumban Julu ini menjadi kawasan wisata.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, yang menjadi permasalahan pokok yang diteliti adalah:

1. Bagaimanakah penerapan sapta peseona (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan dan kenangan) objek wisata Taman Eden 100 di desa Sionggang Utara Kecamatan Lumban Julu Kabupetan Toba Samosir?
2. Apa faktor pendukung (fasilitas, waktu/biaya, kualitas hidup) terdapat juga faktor penghambat (mutu produk wisata, partisipasi masyarakat, keaktifan lembaga kepariwisataan, tenaga kepariwisataan, profesionalisme pengelola) dalam pengembangan objek wisata Taman Eden 100 di desa Sionggang Utara Kecamatan Lumban Julu Kabupetan Toba Samosir?

3. Bagaimanakah Strategi pengembangan objek wisata Taman Eden 100 di desa Sionggang Utara Kecamatan Lumban Julu Kabupetan Toba Samosir?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan sapta peseona (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan dan kenangan) objek wisata Taman Eden 100 di desa Sionggang Utara Kecamatan Lumban Julu Kabupetan Toba Samosir
2. Untuk mengetahui faktor pendukung (fasilitas, waktu/biaya, kualitas hidup) terdapat juga faktor penghambat (mutu produk wisata, partisipasi masyarakat, keaktifan lembaga kepariwisataan, tenaga kepariwisataan, profesionalisme pengelola) dalam pengembangan objek wisata Taman Eden 100 di desa Sionggang Utara Kecamatan Lumban Julu Kabupetan Toba Samosir
3. Untuk mengetahui Strategi pengembangan objek wisata Taman Eden 100 di desa Sionggang Utara Kecamatan Lumban Julu Kabupetan Toba Samosir.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Sebagai sumber informasi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu pengetahuan geografi pariwisata

2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah tentang informasi bagaimana keadaan objek wisata Taman Eden 100 di Desa Sionggang Utara Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir
3. Menambah pengetahuan penulis dalam mempelajari serta mengetahui tentang kepariwisataan.
4. Sebagai bahan pertimbangan kepada penelitian selanjutnya secara maksimal.